

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI
SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH :

SELLY DINDA SARTIKA

NPM: 2002090187



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 12 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Selly Dinda Sartika
NPM : 2002090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

3. 

2. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: fkip@ummsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Selly Dinda Sartika
NPM : 2002090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan
Sudah layak disidangkan

Medan, September 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Svanusurnita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Selly Dinda Sartika
NPM : 2002090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
27 Agst 2024	- perbaiki kata proposal di kata penyerta - buat hasil belajar awal di latar belakang	[Signature]
	- perbaiki rencana penelitian di bab 3 - perbaiki sampel	
	- perbaiki kesimpulan	
9 Sept 2024	- revisi hasil penelitian - revisi hasil pembahasan	[Signature]
14 Sept 2024	- perbaiki daftar pustaka	[Signature]
	- tambah saran praktis di saran	
17 Sept 2024	- lampirkan semua data / instrumen (hasilnya)	[Signature]
20 Sept 2024	Revisi selesai	[Signature]

Medan, September 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Selly Dinda Sartika
NPM : 2002090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Selly Dinda Sartika
NPM. 2002090187

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

SELLY DINDA SARTIKA, 2002090187, Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar bukan hanya sekedar bertujuan agar siswa memiliki pemahaman tentang alam semesta saja, melainkan melalui pendidikan IPA siswa juga diharapkan memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* desain eksperimen yang digunakan *Nonequivalent Group Desain*. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini menggunakan 1 sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan dengan kelas yaitu siswa kelas V-A yang berjumlah 24 siswa dan kelas V-B yang berjumlah 23 siswa, jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 siswa. Sampel ini digunakan apabila populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, dan total sampling disebut juga sensus yang dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Berdasarkan hasil pretest pada kelas eksperimen yang dilakukan sebelum diberikannya perlakuan dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa memperoleh nilai rata-rata 65,88 kemudian setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) perlakuan siswa memperoleh nilai Post test dengan rata-rata 78,20. Pada kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa memperoleh hasil pretest dengan nilai rata-rata 63,78 tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Hal ini menunjukkan siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran IPA memiliki nilai rata-rata yaitu 65,56 dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis uji t (independent t-test) didapatkan nilai $t_{hitung} 4,926 > t_{tabel} 1,729$ maka didapatkan nilai yang signifikan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH), Hasil Belajar IPA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidah-Nya sehingga peneliti dapat diberikan kesehatan dan umur yang panjang sehingga mampu untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan.” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program studi pendidikan guru sekolah dasar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak lepas dari adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Sugito dan Ibunda Juminah yang selalu mendoakan, mendampingi dan memberikan semangat yang sangat luar biasa dalam penulisan skripsi saya ini.
9. Terimakasih saya ucapkan kepada saudara kandung saya abang Ilham Wahyudi Robiantara A.Md, yang telah memberikan motivasi kepada saya, serta memberikan semangat yang luar biasa dalam penyusunan skripsi saya ini.
10. Terimakasih juga untuk seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
11. Ibu Endang Iqbal S.T Selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolah tersebut.
12. Terimakasih kepada bapak/ibu guru SD Muhammadiyah 19 Medan yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi saya.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati

peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutka satu persatu. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Medan, September 2024

Selly Dinda Sartika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH).....	9
2.1.1.1 Pengertian Model <i>Course Review Horay</i> (CRH).....	9
2.1.1.2 Karakteristik Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	10
2.1.1.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	11

2.1.1.4 Tujuan Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	14
2.1.1.5 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	15
2.1.1.6 Kekurangan Model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	16
2.1.2 Hakekat Pembelajaran IPA.....	17
2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran IPA.....	17
2.1.3 Hasil Belajar	19
2.1.3.1 Hasil Belajar.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Instrumen Penelitian	29
3.7 Teknik Analisi Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.2. Uji Hipotesis	48
4.3. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Harian Siswa	3
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	24
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa	29
Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.3 Hasil Pretest Kelas Eksperimen	40
Tabel 4.4 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	41
Tabel 4.5 Hasil Postest Kelas Eksperimen	42
Tabel 4.6 Hasil Postest Kelas Kontrol	43
Tabel 4.7 Hasil Normalitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	41
Gambar 4.2 Data Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	42
Gambar 4.1 Data Hasil Postest Kelas Eksperimen.....	43
Gambar 4.1 Data Hasil Postest Kelas Kontrol.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1)	59
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2)	63
Silabus Pembelajaran	67
Soal Tes (<i>Pretest/ Posttest</i>)	68
Lampiran Skor Validasi Kelas IV.....	74
Lampiran Hasil Uji Validitas Instrumen	75
Lampiran Instrumen Tes Sesudah Validasi	76
Lampiran Uji Reliabilitas	81
Lampiran Hasil Uji Normalitas	82
Lampiran Hasil Uji Homogenitas.....	83
Lampiran Uji Hipotesis	84
Lampiran Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen.....	85
Lampiran Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	87
Lampiran Data Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	89
Lampiran Data Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	91
Lampiran Dokumentasi.....	93
Lampiran Surat Izin Riset.....	102
Lampiran Surat Balasan Riset.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu wahana dan sarana yang baik dalam upaya pembinaan sumber daya manusia dan mempunyai esensial yang tinggi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan kebutuhan utama sebagai bekal manusia di kehidupan nanti, maka dari itu sudah selayaknya pendidikan mendapatkan perhatian, penanganan dan sebagai prioritas oleh pemerintah, masyarakat, keluarga dan seluruh pelaku pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun bangsa, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan dengan melalui lembaga-lembaga atau intansitasi pendidikan, salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, karena itu sekolah hendaknya dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas.(Moto, 2019).

Pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan untuk belajar siswa saja, tetapi juga untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru tidak hanya bertanggung jawab dalam mengajarkan mata pelajaran, tetapi guru juga harus mampu membentuk, melatih, dan mengembangkan siswa. Berbagai keterampilan perlu diajarkan kepada siswa sejak di sekolah dasar dengan tujuan

agar siswa mempunyai bekal yang berguna bagi kehidupan mereka kedepannya.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar bukan hanya sekedar bertujuan agar siswa memiliki pemahaman tentang alam semesta saja, melainkan melalui pendidikan IPA siswa juga diharapkan memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran IPA juga diharapkan dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Pembelajaran yang dilakukan memiliki tahapan pembelajaran yang mampu melatih kemahiran berpikir siswa. Kemampuan berpikir ini berhubungan dengan hasil belajar karena hasil belajar merupakan gambaran suatu produk dari kegiatan belajar yang dilakukan. Hasil belajar yang dicapai siswa menunjukkan seberapa jauh siswa mampu menguasai atau memahami suatu materi yang telah dipelajari. Idealnya, jika hasil belajar tinggi, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari SD Muhammadiyah 19 Medan, hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas V-A dan di kelas V-B belum mencapai standar KKM (70). Berikut ini terlampir tabel nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada kelas V SD Muhammadiyah 19

Medan yang peneliti peroleh langsung dari dari guru bidang studi disetiap kelasnya, disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Hasil Ujian Tengah Semester Genap Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Nilai	Kelas V-A	Kelas V-B	Jumlah Siswa
<70	16	17	24
>70	8	6	23
Nilai rata-rata	62,16	57,04	47

Data nilai ujian tengah semester kelas V-A hanya terdapat 8 siswa yang hasil belajarnya sudah tuntas dan siswa yang dinyatakan tidak tuntas 16 siswa. Sedangkan nilai kelas V-B siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 6 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 17siswa.

Ketuntasan belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi yaitu belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Penggunaan media pembelajaran yang kuarng maksimal juga mempengaruhi tingkat ketuntasan belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu tanggal 16 maret 2024 dengan wawancara salah seorang wali kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan yaitu ibu Sri Rahayu. Hasil wawancara menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah karena kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang mereka temui dalam pembelajaran IPA masih kurang. Siswa juga kerap mengalami kesulitan dalam memahami materi sains yang

abstrak, masih banyak siswa yang mengeluh karena tidak mampu mengerjakan soal dikarenakan siswa tidak mampu menganalisis soal tersebut dengan benar. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional atau belum bervariasi. Metode pembelajaran yang sering digunakan hanya metode diskusi, ceramah, dan jika melakukan praktik itu jarang dikarenakan memakan waktu yang cukup panjang dan prasarana sekolah yang masih kurang lengkap. Kemudian terdapat kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran IPA yang dilakukan, ada beberapa siswa yang masih kurang menikmati saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang terlihat dengan beberapa siswa yang pandangannya tidak fokus, ngobrol, dan bermain dengan teman sebangkunya, pada materi pembelajaran IPA sedang dijelaskan oleh guru dalam kemampuan siswa masih banyak yang kurang mampu dalam memahami materi pembelajaran, dikarenakan tidak berperan aktif dalam mengontruksi pengetahuannya saat proses pembelajaran berlangsung, yang diakibatkan masih ada guru yang melakukan pembelajaran hanya mencatat tanpa menjelaskan dengan detail. Siswa masih jarang mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan penemuan konsep yang diperoleh sehingga pengetahuan yang didapatkan siswa menjadi kurang.

Beberapa hasil penelitian relevan atau penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dalam penelitian eksperimen oleh Dewi,dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Pada Tahun Ajaran

2017/2018 di Gugus IV Kecamatan Buleleng”. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model *Course Review Horay* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional. Dengan hasil uji-t di peroleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,38 > 1,68$) dengan taraf signifikan 5%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pendukung yaitu model pembelajaran CRH yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk kelompok dan berdiskusi, mendorong siswa untuk aktif, suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Dalam penelitian Juwanita (2015) dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model *Course Review Horay* Berbantuan Media Vidio Pembelajaran”. Penelitian ini menghasilkan bahwa kualitas pembelajaran IPS dengan model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar. Dimana hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 67,08, pada siklus II dengan rata-rata 71,11 dan siklus III dengan rata-rata 81,66. Peningkatan hasil belajar siswa ini dikarenakan adanya perbaikan dalam hal keterampilan guru, aktivitas siswa dan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan judul penelitian:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah, karena kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang mereka temui dalam pembelajaran IPA masih kurang.
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa tidak berperan aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru dalam memberikan materi masih menggunakan metode ceramah tanpa bervariasi.
4. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional, yaitu masih berpusat kepada guru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil belajar IPA pada siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)?
2. Bagaimanakah hasil belajar IPA pada siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPA kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPA Kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sesudah menggunakan Model *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPA Kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPA kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti serta pendidik mengenai pengaruh Model *Course Review Horay* (CRH) terhadap

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru yaitu sebagai pendukung dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki cara mengajar agar siswa dapat menerima pembelajaran yang disampaikan secara optimal serta memberikan informasi kepada guru tentang pemilihan kegiatan dalam pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka inovasi sistem pengajaran, akselerasi mutu, dan kualitas pendidikan.

c. Bagi Peserta didik

Bagi siswa yaitu sebagai acuan dan motivasi agar dapat mempermudah pada saat proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan informasi dalam dunia pendidikan dalam (materi) sebagai acuan dalam menyusun rancangan penelitian yang baik lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

2.1.1.1 Pengertian Model *Course Review Horay* (CRH)

Menurut bahasa *Course Review Horay* (CRH), terdiri dari tiga kata "*course*" berasal dari bahasa Inggris yang berarti jalan, kursus, bimbingan. Sedangkan "*review*" berarti tinjauan, mengulang kembali, dan kata "*horay*" berarti teriakan hore atau yel-yel untuk mengisyaratkan kemenangan, keberhasilan atas sesuatu yang dikerjakan. Secara istilah *Course Review Horay* dapat diartikan dengan bimbingan evaluasi mata pelajaran dengan bentuk pengulangan dimana dibutuhkan kata hore bagi yang benar mengerjakannya.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lain yang disukai. Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktifitas lebih berpusat kepada siswa, guru bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing (Aprilianawati et al, 2019). Sugandi dan Sri Rahayu (2012:8) menyatakan bahwa "course review horay merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara pengelompokan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil". Kelompok paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak "horay". Model ini dapat mendorong siswa lebih

berperan aktif dalam belajar serta tetap dalam bimbingan guru, agar pembelajaran berjalan aktif.

Menurut Aksiwi dan Sagoro dalam (Kusfabianto et al., 2019) model pembelajaran *course review horay* menguji pemahaman peserta didik menggunakan strategi games, dan peserta didik akan berteriak “hore” jika menjawab dengan benar. Dalam pengimplementasian model pembelajaran *course review horay*, masalah disajikan dalam bentuk permainan dengan menggunakan kotak berisi angka untuk ditempelkan jawaban. Peserta didik atau kelompok diharuskan berteriak mengucapkan kata “horay” atau menyanyikan sebuah yel-yel kelompoknya jika dapat menjawab dengan benar (Nurningsih, 2020).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap kelompok siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “hore” atau yel-yel lainnya. Model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman siswa dalam menjawab soal melalui diskusi kelompok menggunakan permainan kotak yang diisi nomor untuk menuliskan jawabannya. Kelompok siswa yang menjawab benar langsung berteriak “hore”.

2.1.1.2 Karakteristik Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Adapun karakteristik model pembelajaran *course review horay* menurut Octavia (2020:83-85) menjelaskan bahwa 3 konsep karakteristik pembelajaran *course review horay* antara lain:

- 1) Penghargaan kelompok siswa akan meraih penghargaan secara kelompok apabila kelompok mencapai skor di atas kriteria tertentu.
- 2) Pertanggung jawaban individu pertanggung jawaban ini difokuskan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dalam belajar.
- 3) Kesempatan yang sama untuk berhasil tiap individu siswa baik yang memiliki prestasi rendah atau tinggi, pada pembelajaran ini semuanya sama-sama mendapatkan kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.

2.1.1.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *course review horay* menurut Suprijono (2012:129) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa di minta membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan siswa langsung mendiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (\checkmark) dan salah diisi tanda silang (x).
- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda \checkmark vertica atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore atau yel-yel lainnya.
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan dari jumlah hore yang di proleh.

8) Penutup.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *course review horay* menurut Huda (2015: hlm 230-231) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau demontrasi materi sesuai topik dengan tanya jawab.
- 3) Guru membagi kelompok-kelompok.
- 4) Siswa diminta membuat kotak sesuai dengan kebutuhan 9/16/25.
- 5) Kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru.
- 6) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru.
- 7) Setelah membacakan soal dan jawaban siswa menuliskan dalam kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan.
- 8) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda benar (√) dan langsung berteriak hore atau dengan yel-yel lain.
- 9) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak hore
- 10) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.

Adapun langka-langkah model pembelajaran *course review horay* menurut Shoimin (2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.

- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa di minta membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan siswa langsung mendiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (\checkmark) dan salah diisi tanda silang (x).
- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda \checkmark vertica atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore atau yel-yel lainnya.
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan dari jumlah hore yang di proleh.
- 8) Penutup.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *course review horay* adalah model pembelajaran yang mudah digunakan dalam proses belajar mengajar dan membuat suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan dalam proses pembelajarannya tidak ada yang membedakan siswa aktif dan siswa pasif.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, dalam pelaksanaannya peneliti mengambil langkah-langkah model pembelajaran *course review horay* sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.

4. Untuk menguji pemahaman, siswa di minta membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan siswa langsung mendiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (\checkmark) dan salah diisi tanda silang (x).
6. Siswa yang sudah mendapat tanda \checkmark vertica atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore atau yel-yel lainnya.
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan dari jumlah hore yang di peroleh.
8. Penutup.

2.1.1.4 Tujuan Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Susanto (2016), pembelajaran *Course Review Horay* bertujuan untuk melatih peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik peserta didik, membantu peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, mengajarkan peserta didik untuk bersosialisasi dengan temannya, membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar sehingga akan tercipta suasana kelas yang aktif, kreatif, menyenangkan dan dapat menemukan indikator pembelajaran yang telah disusun guru.

Model pembelajaran *Course Review Horay* menentukan agar dapat bekerjasama dalam menyusun strategi dalam memberi nomor pada setiap kotak jawaban, karena guru akan membacakan nomor soal secara acak. Selain itu, mengajarkan peserta didik untuk bersosialisasi dengan temannya serta dapat

memunculkan banyak argumen-argumen dari peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang di berikan kepadanya.

2.1.1.5 Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Huda (2014:231), model pembelajaran *course review horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain, Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya, Model yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan *Skill* kerja sama antar siswa semakin terlatih.

Menurut Shoimin (2017:55) mengungkapkan bahwa kelebihan model pembelajaran *course review horay* adalah siswa lebih tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran, suasana tidak menegangkan, antusias belajar siswa bertambah, dan kerja sama antar siswa lebih terlatih.

Kelebihan model pembelajaran *course review horay* menurut Mediatati dan Suryaningsih (2016) menyatakan bahwa siswa ikut aktif dalam belajar, melatih kerja sama dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah mudah bosan untuk belajar, melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran *course review horay* dapat mempunyai kelebihan diantaranya siswa

dapat menyelesaikan masalah, melatih kerjasama dan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa ikut aktif dalam proses belajar.

2.1.1.6 Kekurangan Model pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *course review horay* selain mempunyai kelebihan juga mempunyai kekurangan, seperti yang di ungkapkan Huda (2014:231) bahwa kekurangan model *course review horay* yaitu Penyamartaan antara siswa pasif dan aktif, Adanya peluang untuk curang, Beresiko mengganggu suasana kelas lain.

Kaharuddin dan Hajeniaiti (2020) mengatakan bahwa kekurangan dari model pembelajaran *Icourse reiew horay* diantaranya penyamarataan nilai siswa yang pasif dan aktif, adanya peluang untuk curang, mengganggu suasa belajar kelas lain.

Adapun kekurangan model pembelacaran *course reiew horay* menurut Shoimin (2017) adalah sebagai berikut adanya peluang untuk curang, mengganggu suasa belajar kelas lain, penyamarataan nilai siswa yang pasif dan aktif.

Berdasarkan kekurangan model pembelajaran *course review horay* dapat diatasi oleh guru dengan cara, diawal pertemun guru perlu menyampaikan dengan tegas mengenai aturan dalam mengucapkan yel-yel horay yaitu tidak boleh sampai menimbulkan suasana yang tidak kondusif, apabila melanggar maka guru akan mengurangi prolehan skor yang diperoleh kelompok. Diakhir pelajaran guru memberikan evaluasi untuk masing-masing siswa sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman materi dari masing-masing siswa. Selain itu guru perlu

melakukan pemeriksaan kembali terhadap jawaban dari masing-masing kotak jawaban kelompok yang telah diselesaikan apabila terjadi kecurangan, maka perlu diberikan sanksi berupa pengurangan skor terhadap nilai yang telah diperoleh, sehingga siswa tidak akan berani untuk mengulangi kecurangannya lagi.

2.1.2 Hakekat Pembelajaran IPA

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang sangat diperlukan bagi siswa di sekolah dasar yang membahas tentang peristiwa- peristiwa yang terjadi di alam. Materi IPA di Sekolah Dasar terdiri atas pengetahuan-pengetahuan alam yang ada disekitar siswa. Ilmu pengetahuan alam juga membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi eksperimen, penyimpulan dan penyusunan teori.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan untuk menanamkan rasa ingin tahu, sikap positif terhadap IPA, teknologi dan masyarakat serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk memelihara, menjaga dan melestarikan dan menghargai lingkungan alam. Pada proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, hal yang harus diutamakan yaitu bagaimana cara mengembangkan rasa ingin tahu siswa dalam pembuktian sebuah teori pada penelitian ini terkait dengan materi benda dan perubahan sifat benda melalui pengamatan atau percobaan sederhana sehingga daya kemampuan pemahaman berpikir kritis siswa akan berkembang.

Pembelajaran IPA tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dihadapi, IPA juga merupakan kegiatan atau proses

aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang belum dapat direnungkan. IPA sebagai proses/metode penyelidikan meliputi cara berpikir, sikap, dan langkah-langkah kegiatan saintis untuk memperoleh produk-produk IPA atau ilmu pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi. Dalam hal ini, IPA bukan sekedar cara bekerja, melihat, dan cara berpikir, melainkan '*science as a way of knowing*' (Pratiwi, S.Pd., n.d., bks. 2021, hlm;16-17).

Bahwa proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Arifudin, 2020). Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA sangat penting untuk memberikan pengalaman-pengalaman dan juga pengetahuan tentang fenomena alam yang terjadi disekitar siswa. Untuk menambah wawasan siswa terhadap pembelajaran IPA, diperlukan suatu tindakan untuk mengubah metode ajar yang dulunya konvensional menjadi model pembelajaran *course review horay*. Maka penelitian ini bertujuan menganalisis model pembelajaran *course review horay* untuk menambah pemahaman siswa kelas V SD terhadap pembelajaran IPA. Penelitian ini dapat memfasilitasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dan dapat menuntun siswa mencapai hasil belajar.

2.1.3 Hasil Belajar

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Untuk menentukan berhasil tidaknya kegiatan belajar dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa terdapat beberapa ahli yang mengemukakan mengenai pengertian hasil belajar. Nana Sudjana (2017, bk hlm. 3) mengatakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Kyndt (2016, bk hlm 4) mengemukakan hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang berkelanjutan dalam pengetahuan, keterampilan atau sikap dari hasil keterlibatan dalam kegiatan belajar. Menurut (Hilmiatussadiyah,2020) hasil belajar siswa ditandai dengan skala nilai berupa huruf, symbol serta angka. Hasil belajar tidak hanya digunakan sebagai evaluasi seberapa dalam pengetahuan yang didapat oleh siswa tetapi juga pengalaman apa saja yang telah didapatkan oleh siswa tetapi juga pengalaman apa saja yang telah didapatkan setelah proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar adalah hasil dari adanya proses interaksi, proses belajar dan evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran (Syaputra, 2020). Hasil belajar yang baik dapat menjadi acuan bahwa dalam proses pembelajaran yang telah dialami oleh individu maupun kelompok dikatakan sukses. Selain itu hasil belajar berguna untuk mengevaluasi apa saja kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing individu, model pembelajaran yang tepat digunakan oleh pendidik, keefektifan cara

mengajar, untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan individu tersebut yang berguna untuk kehidupan kedepannya.

Namun pada penelitian ini dibatasi hanya pada hasil belajar ranah kognitif. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil yang berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Berorientasi pada ranah siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup ranah siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Adapun tingkatan keberhasilan dalam ranah kognitif suatu proses belajar mengajar dapat dikategorikan menjadi:

- 1) Istimewa atau maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali atau optimal : apabila sebagian besar 76%-99% bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik atau minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60%-75% saja yang dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu setelah menerima pengalaman belajar yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik, hasil belajar juga adalah sesuatu yang dapat diukur, dilihat, dan dijadikan acuan melalui proses penilaian berupa kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian relevan atau penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

1. Dalam penelitian eksperimen oleh Dewi,dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Pada Tahun Ajaran 2017/2018 di Gugus IV Kecamatan Buleleng”. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model *Course Review Horay* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional. Dengan hasil uji-t di peroleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,38 > 1,68$) dengan taraf signifikan 5%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pendukung yaitu model pembelajaran CRH yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk kelompok dan berdiskusi, mendorong siswa untuk aktif, suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.
2. Dalam penelitian Juwanita (2015) dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model *Course Review Horay* Berbantuan Media Video Pembelajaran”. Penelitian ini menghasilkan bahwa kualitas pembelajaran IPS dengan model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar. Dimana hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 67,08, pada siklus II dengan rata-rata 71,11 dan siklus III dengan rata-rata 81,66. Peningkatan hasil belajar siswa ini

dikarenakan adanya perbaikan dalam hal keterampilan guru, aktivitas siswa dan penggunaan media pembelajaran.

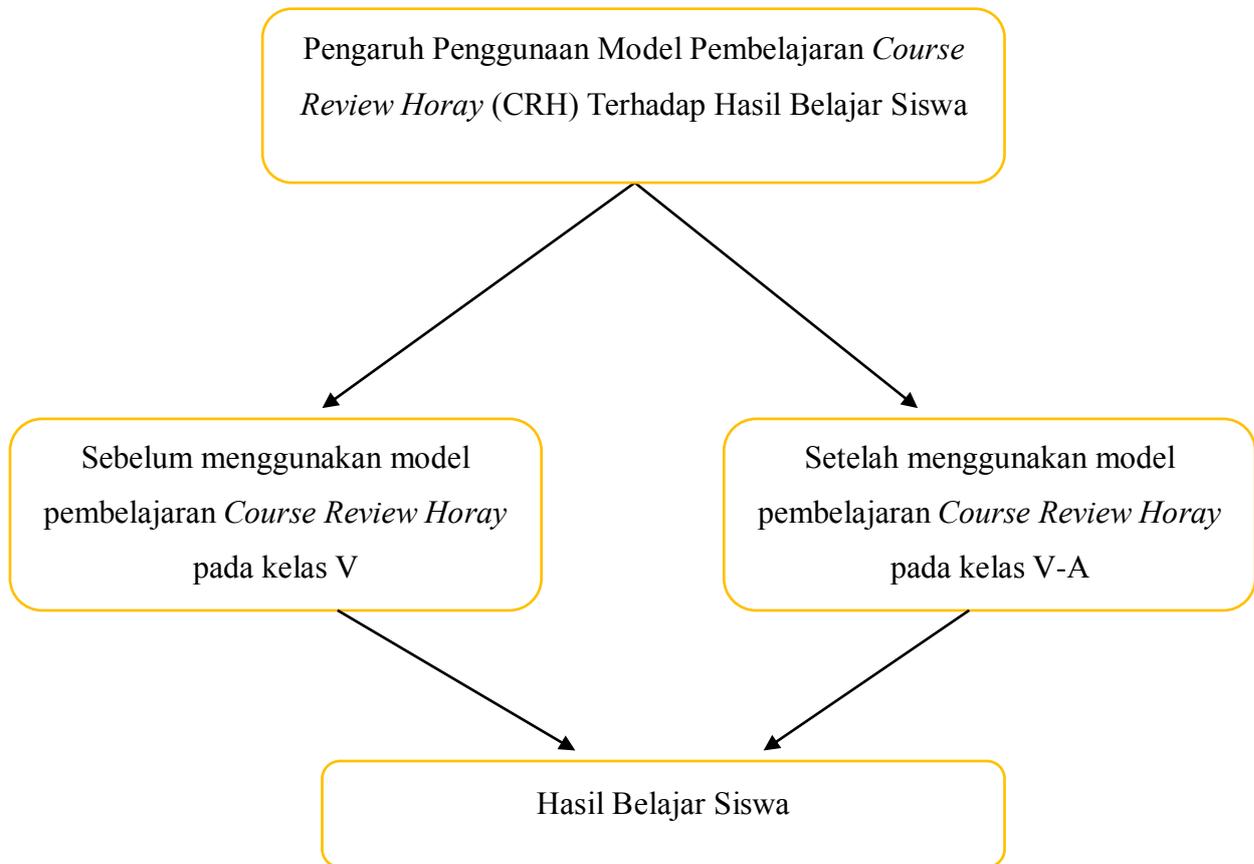
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2017) melakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran IPA mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelompok eksperimen (23,33) lebih besar dari rata-rata kelompok kontrol(17,75) berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol dan juga terdapat perbedaan hasil belajar dari kedua kelas tersebut.
4. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Lianto menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar IPA kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *course review horay* (19,86) lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional (15,38). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol dan juga terdapat perbedaan hasil belajar dari kedua kelas tersebut.

2.3 Kerangka Konseptual

Pada dasarnya proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal dan efektif yaitu dengan dilakukannya pembelajaran dengan model yang tepat agar mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan mendapatkan perubahan dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya pembelajaran yang berlangsung dikelas lebih cenderung guru yang aktif dibandingkan siswa, hal ini dikarenakan gaya pembelajarannya atau model yang digunakan saat pembelajaran didominasi dengan menggunakan metode ceramah dimana hal ini membuat situasi pembelajaran yang kurang efektif.

Dalam hal ini guru diharapkan untuk memilih model, strategi ataupun pendekatan pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan pemikiran siswa dan melibatkan siswa secara aktif adalah model pembelajaran *course review horay*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dengan diterapkannya model pembelajaran *course review horay* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kerangka Konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang sebenarnya masih perlu di uji kebenarannya.

1. Ha : terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan.
2. H₀ : tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Dimana dalam setiap penelitian tentunya memiliki masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menjelaskan suatu pengetahuan dimana menyajikan suatu data dalam bentuk angka, dimana hasil yang diberikan diolah berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* desain eksperimen yang digunakan *Nonequivalent Group Desain*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan pada penelitian, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 19 Medan Gg. Sekolah. Jl. Pancasila No. 7, Tegal Sari Madala III, kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Nama kegiatan	Bulan					
		Feb	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Pengajuan Judul	■					
2	ACC Judul	■					
3	Bimbingan Proposal		■				
4	ACC Seminar		■				
5	Seminar Proposal		■				
6	Penelitian			■	■		
7	Bimbingan Skripsi			■	■	■	
8	ACC Skripsi					■	
9	Sidang Meja Hijau						■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini menggunakan 1 sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan dengan kelas yaitu siswa kelas V-A yang berjumlah 24 siswa dan kelas V-B yang berjumlah 22 siswa, jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 siswa.

3.3.2 Sampel

Menurut (Firmansyah & Dede, 2022) sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relative lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dari siswa kelas V-A dan V-B SD Muhammadiyah 19 Medan. Berdasarkan pengertian diatas, maka pada penelitian ini kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*, yang menurut Sugiyono (2020) adalah teknik yang tidak memeberikan peluang/kesempatan bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2020), *Total Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi

yang dijadikan sebagai sampel. Sampel ini digunakan apabila populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, dan total sampling disebut juga sensus yang dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	□
Kelas Eksperimen	11	13	24
Kelas Kontrol	9	14	23
Jumlah Siswa			47

3.4 Variabel Penelitian

Secara teoretis merupakan objek yang memiliki variasi antara satu orang dan lainnya ataupun satu objek dengan objek yang lain. Sesuai dengan variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Menurut Sugiyono dalam Ulfa (2021) variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) macam variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*Dependent Variabel*) dan variabel bebas (*Independent Variabel*).

3.4.1 Variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Course Riview Horay* (X).

3.4.2 Variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Hasil Belajar IPA (Y).

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Model pembelajaran *course review horay* model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Model pembelajaran ini menerapkan sistem tes kelompok dimana siswa secara berkelompok saling bersaing dengan suasana yang menyenangkan. Siswa di kelompokkan kedalam kelompok kecil yang beranggotakan 4 siswa. Setelah guru selesai menyampaikan materi, siswa akan diberikan permasalahan yang harus di selesaikan secara berkelompok. Siswa kemudian akan di uji pemahamannya secara berkelompok melalui kuis kelompok, setiap kelompok akan di berikan lembar kuis kelompok yang terdapat 9 buah kotak kecil dan setiap kelompok mengisikan nomor secara acak pada kotak-kotak yang tersedia. Kemudian siswa menuliskan jawaban soal sesuai nomor pada kotak-kotak yang telah mereka temukan. Siswa bersama dengan guru mendiskusikan jawaban dari soal-soal yang ada. Setiap soal yang benar, siswa memberikan tanda

ceklis (√) kelompok yang sudah mendapatkan tanda (√) secara vertikal, horizontal atau diagonal harus berteriak hore.

3.5.2 Hasil Belajar dalam penelitian ini hasil belajar diperoleh berdasarkan evaluasi hasil pembelajaran yang didapat setelah proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi tersebut berbentuk tes pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban dimana soal yang digunakan sebagai soal evaluasi kontrol maupun eksperimen adalah soal yang sama.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiono (2016, bk. hlm;148). Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validasi dan reabilitasnya.

Tes kemampuan pemahaman siswa ini berupa tes tertulis yang berbentuk soal-soal pemahaman yang dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA. Tes tertulis ini akan diberikan kepada peserta didik sebagai tes yang berupa tes pilihan berganda yang terdiri 20 soal.

Adapun Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

No	Indikator	Pokok Materi	Aspek yang diungkap			Jumlah
			(C4)	(C5)	(C6)	
1.	Siswa dapat menganalisis fungsi alat gerak	Organ gerak hewan	1, 3, 7, 11	4, 5,		20

No	Indikator	Pokok Materi	Aspek yang diungkap			Jumlah
			(C4)	(C5)	(C6)	
	hewan dan manusia	dan manusia				
2.	Siswa dapat membandingkan, dan mengetahui ciri alat gerak hewan dan manusia		9,10	2, 8	14	
3.	Siswa mampu mengidentifikasi gangguan kesehatan pada tulang dan otot		4, 17 15	12, 13, 16,		
4.	Siswa mampu menyebutkan alat gerak aktif dan pasif		19	18	20	

1. Uji Validitas

Validitas isi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang diberikan pada ahli. Validitas isi menunjukkan bahwa instrumen yang disusun sesuai dengan kurikulum, materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur

(Sugiyono, 2004:137). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:179) dalam memenuhi kevalidan yakni:

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner dianggap tidak valid.

Uji validitas intrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan Pearson Product Moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$\sum x$ = Jumlah skor setiap siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

R_{xy} = Validitas soal

N = Jumlah Sampel

Langkah-langkah Uji Validitas menggunakan SPSS :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data pada data *view*

Langkah 4 : Klik *analyze – correlate -*, dan akan muncul kotak *reability* analisis masukkan “skor jawaban” ke items. Pada model pilih *alpha – statistic, descriptive for klik correlation – klik continue –klik OK*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. (Arsi, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable*.

Suatu instrument dikatakan *reliable* jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari batasan yang telah ditentukan yakni 0,6 atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai dalam table dan dapat digunakan untuk penelitian, yang dirumuskan berikut ini :

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \frac{\sum SI}{Xt}$$

Keterangan

a = Koefisien reabilitas

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum SI$ = Jumlah varian skor tiap item

St = Varians total

Melakukan uji reabilitas dapat menggunakan dengan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1 : Buka SPSS *for windows*

Langkah 2 : Klik data view isikan data.

Langkah 3 : Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*.

Langkah 4 : Masukkan soal 1 sampai soal 20 ke kolom items.

Langkah 5 : Klik ok.

3.7 Teknik Analisa Data

Uji yang digunakan untuk menganalisis data mencakup dua macam uji yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah data sampel mengikuti atau menyimpang dari sebaran normal. (Triyono, 2017:218)

Menurut syafina (2019) cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah

untuk menghitung uji normalitas dengan SPSS 16.0 *for windows* yaitu sebagai berikut:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *variableview*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah4 : Setelah memunculkan nilai Klik *analyzy – regression – linear regression*, lalu pilih *linear*

Langkah 5 : Akan muncul kotak *linear regression: save* pada bagian *residual*, centang *understandardized* selanjutnya klik *continue* lalu klik *ok*

Langkah 6 : Selanjutnya pilih menu *analyze* lalu pilih *nonparametric test*, klik *legacy dialogs*, kemudian pilih submenu *1-samle K-S*

Langkah 7: Masukkan *variable unstandardized residuals* ke kotak *test variable list* pada *test distribution* aktifkan atau centang pilihan *normal* lalu klik *ok*

Langkah 8: Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas

Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 ($P > 0,05$). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$). Maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Supardi (2017:189) Uji Homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian kecil}}{\text{varian besar}}$$

Dan untuk menentukan F_{tabel} menggunakan rumus :

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - k$$

Keterangan :

K : jumlah variabel penelitian

N : jumlah sampel

Maka untuk menentukan F_{tabel} untuk taraf signifikan, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varian data homogen.

Dengan demikian peneliti menggunakan program SPSS. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan SPSS:

1. Buku data *view* dan isi data yang sudah disiapkan
2. Klik *Analyze a compare means a independent samples T Test*
3. Pilih variable yang diuji pada kotak test variable (s)
4. Masukkan 2 *value* pada *grouping variable* “eksperimen dan

kontrol” lalu *continue*

5. Klik Ok

Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas

- a. Jika $\alpha \leq 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- b. Jika $\alpha > 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Supardi (2017:111) mengatakan bahwa uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji t

Ardiana (2017) uji t merupakan uji persial yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas secara individual dengan variabel terikat. Peneliti menggunakan program SPSS. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji hipotesis dengan menggunakan SPSS:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS

Langkah 2 : buat data *variabel view*

Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analzy – compara means – independent sampel t* “nilai” ke *test vaiabele*, “kelas” ke *group – define group – continue – ok*.

Langkah 5 : kriteria pengambilan keputusan uji t

- a. Nilai signifikasinya yaitu 5%
- b. Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima
- c. Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan”. Penelitian ini memiliki variabel bebas (Model Pembelajaran *Course Review Horay*) dan variabel terikat (Hasil Belajar IPA).

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar tes pilihan berganda sebagai instrumen penelitian yang diberikan kepada siswa. Memberikan tes ini diberikan dikelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil belajar siswa didapatkan dar sebelum diberikannya perlakuan yaitu *pretest* dan ketika sudah diberikannya perlakuan yaitu *posttest*. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan dengan mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol.

Lembar tes pilihan berganda yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* dilakukannya pengujian soal yaitu dengan menggunakan uji validitas dan juga uji reliabilitas terlebih dahulu untuk melihat kelayakan pada butir-butir soal yang akan digunakan. Sebelum diberikannya lembar tes kepada siswa terlebih dahulu dilakukannya uji validitas terhadap soal tes yang akan digunakan untuk melihat apakah lembar tes yang akan digunakan valid dan lembar tes di ujikan kepada siswa kelas VI yang berjumlah 21 orang.

4.1.1 Uji Analisis

a) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan peneliti untuk melihat kevalidan suatu lembar soal tes yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan dalam melakukan uji validitas diujikan dikelas VI yang berjumlah 21 siswa. Jumlah soal yang divalidkan sebanyak 20 soal yang berbentuk pilihan berganda. Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Melakukan uji coba instrumen dilakukan diluar sampel peneliti. Berdasarkan hasil uji validitas dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,005$, maka dari keseluruhan soal yang berjumlah 20 soal yang diujikan hanya 15 soal dinyatakan valid dan 5 soal tidak valid, nilai kevalidan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Uji Validitas Instrumen

No Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,243	0,459	Valid
2	0,243	0,559	Valid
3	0,243	0,011	Valid
4	0,243	0,640	Tidak Valid
5	0,243	0,955	Valid
6	0,243	0,955	Valid
7	0,243	0,351	Tidak Valid
8	0,243	0,955	Valid
9	0,243	0,955	Valid
10	0,243	0,744	Valid
11	0,243	-0,154	Valid
12	0,243	0,870	Tidak Valid

No Soal	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
13	0,243	0,351	Valid
14	0,243	0,722	Valid
15	0,243	0,790	Valid
16	0,243	0,870	Tidak Valid
17	0,243	0,394	Valid
18	0,243	-0,126	Valid
19	0,243	0,123	Valid
20	0,243	0,559	Tidak Valid

b) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukannya pengujian validitas instrument selanjutnya dilakukannya uji realibilitas untuk menentukan tingkat kestabilan instrumen yang digunakan dalam dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.987	15

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil reliabilitas pre test sebesar 0,987 termasuk kategori sedang ($r_{11} = 0,987 > 0,6$). Dengan demikian tes ini dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.1.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian

a) Analisis Data Hasil *Pre-test* (Tes Awal)

Diberikannya soal tes sebanyak 15 di awal (pretest) agar mengetahui suatu perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberikannya

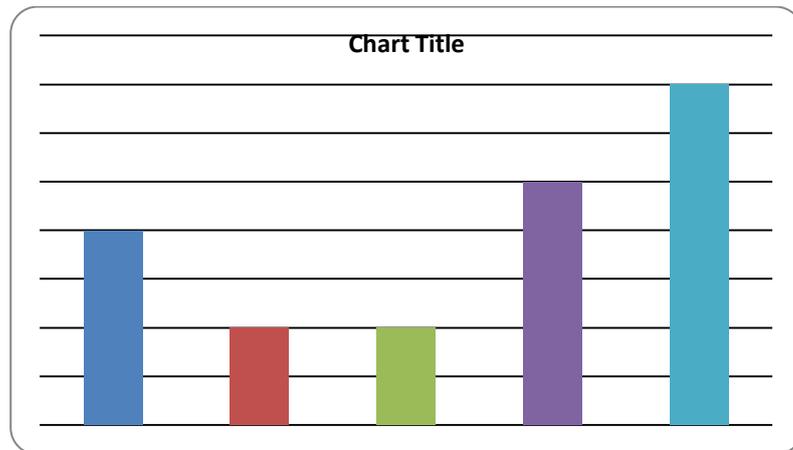
perlakuan dalam proses pembelajaran. Soal diberikan kepada siswa kemudian dikerjakan tanpa dibantu oleh wali kelas ataupun peneliti. Pretes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran hasil pretes akan diolah oleh peneliti untuk dijadikan suatu pedoman dalam melanjutkan tahap penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini banyak sampel yang digunakan sebanyak dua kelas yakni siswa kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari kedua kelas tersebut, dapat diketahui yakni hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 24 siswa dengan prolehan nilai rata-rata yaitu 65,88 dengan prolehan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 80 untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4.3

Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
60-64	5	21%
65-68	6	25%
69-72	5	21%
73-76	6	25%
77-80	2	8%
Total	24	100%
Rata-rata		68,00
Nilai Maximum		80
Nilai Minimum		60



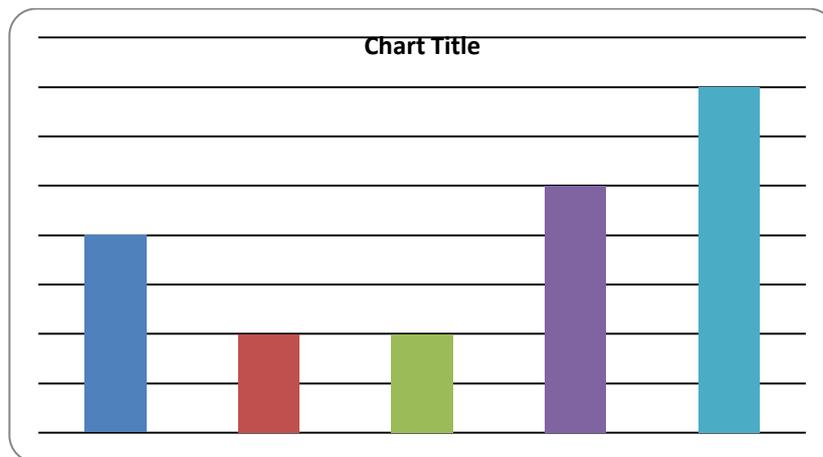
Gambar 4.1 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 60-64 adalah sebanyak 5 siswa, nilai 65-68 sebanyak 6 siswa, nilai 69-72 sebanyak 5 siswa, nilai 73-76 sebanyak 6 siswa, nilai 77-80 sebanyak 2 siswa.

Tabel 4.4

Hasil Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
53-57	3	13%
58-62	6	26%
63-67	8	35%
68-72	3	13%
73-77	3	13%
Total	23	100%
Rata-rata		63,78
Nilai Maximum		73
Nilai Minimum		53



Gambar 4.2 Data Hasil Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 53-57 adalah sebanyak 3 siswa, nilai 58-62 sebanyak 6 siswa, nilai 63-67 sebanyak 8 siswa, nilai 68-72 sebanyak 3 siswa, nilai 73-77 sebanyak 3 siswa.

b) Analisis Hasil Data *Pos-test*

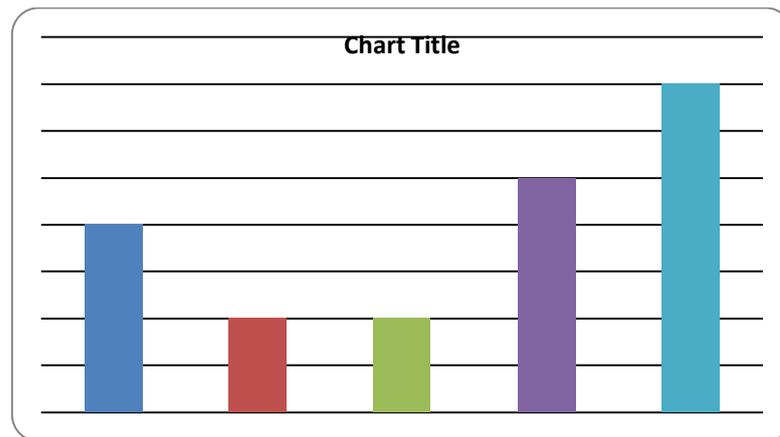
Berdasarkan hasil *pos-test* dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* (CRH) diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai yang terendah yaitu 56 hasil *pos-test* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Hasil Postest Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
56-64	2	8%
65-73	8	33%
74-82	7	29%
83-91	4	17%

92-100	3	13%
Total	24	100%
Rata-rata		78,20
Nilai Maximum		100
Nilai Minimum		56



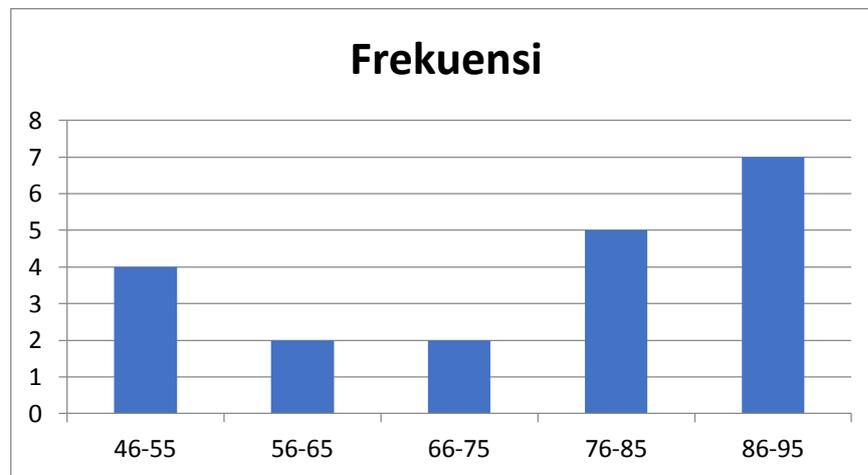
Gambar 4.3 Data Hasil Postest Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 56-64 adalah sebanyak 2 siswa, nilai 65-73 sebanyak 8 siswa, nilai 74-82 sebanyak 7 siswa, nilai 83-91 sebanyak 4 siswa, nilai 92-100 sebanyak 3 siswa.

Tabel 4.6

Hasil Postest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
46-55	3	13%
56-65	9	39%
66-75	8	35%
76-85	1	4%
86-95	2	9%
Total	23	100%
Rata-rata		65,56
Nilai Maximum		93
Nilai Minimum		46



Daftar Gambar 4.4 Data Hasil Posttest Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel frekuensi diatas diperoleh bahwa nilai 46-55 adalah sebanyak 3 siswa, nilai 56-65 sebanyak 9 siswa, nilai 66-75 sebanyak 8 siswa, nilai 76-85 sebanyak 1 siswa, dan nilai 86-95 sebanyak 2 siswa.

4.1.3 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian data yang dikumpulkan berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu dengan taraf signifikan $\geq \alpha$ yaitu nilai $\alpha = 5\%$. Apabila nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X Course Review Horay (CRH)	Y Hasil belajar IPA
N		24	24
Normal Parameters ^a	Mean	73.6667	84.3810
	Std. Deviation	11.73598	10.34638
Most Extreme Differences	Absolute	.191	.179
	Positive	.191	.150
	Negative	-.122	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.876	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426	.515
a. Test distribution is Normal.			

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,426 dan 0,515 lebih besar dari 0,05.

b. Hasil Uji Homogenitas

Setelah dilakukannya uji normalitas maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Analisis uji homogenitas yang dilakukan

pada penelitian ini digunakan menggunakan *SPSS versi 16.0 for window*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, apabila nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data bersifat homogen sedangkan apabila nilai signifikan $< \alpha$ maka data yang diperoleh tidak bersifat homogen. Hasil uji homogenitas yang diperoleh pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
X Model pembelajaran Course Review Horay
(CRH)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.276	1	10	.325

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/berbeda (tidak homogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,325. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen).

4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau Uji t dilakukan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini melakukan uji-t dengan menggunakan *SPSS versi 16.0 for window*. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar. Dasar pengambilan keputusan pada uji-t yaitu apabila nilai $si.(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun uji-t (independent t test) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.745	9.992		3.577	.002
	X Model pembelajaran Course Review Horay (CRH)	.660	.134	.749	4.926	.000

a. Dependent Variable: Y Hasil belajar IPA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 16.0

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$t_{\text{hitung}} = 4,926$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,729$$

Kriteria pengambilan keputusan (Azuar Juliandi & Irfan, 2013, hal. 39):

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar IPA diperoleh $t_{hitung} (4,926) > t_{tabel} (1,729)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 4,926 lebih besar dari 1,729 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar IPA.

4.3 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*, hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dan pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

4.3.1 Hasil Belajar IPA Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dikelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan hasil pre-test yang diperoleh pada kelas eksperimen dengan 24 responden sebelum diberikannya perlakuan yaitu model pembelajaran *course review horay* dengan rata-rata prolehan nilai 68,00. Berdasarkan hasil pre-test pada tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 23 responden sebelum mendapatkan perlakuan termasuk kategori rendah dengan rata-rata 63,78.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran *course review horay* hasil belajar siswa masih rendah. Hasil pretest menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA disaat berlangsungnya proses pembelajaran dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah.

4.3.2 Hasil Belajar IPA Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dikelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan hasil pre-test pada tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 24 responden sesudah mendapatkan perlakuan termasuk kategori rendah dengan rata-rata 78,20. Sedangkan hasil posttest pada tabel diatas, menunjukkan dari 23 responden sesudah mendapatkan perlakuan dengan mencapai nilai rata-rata 65,56.

Dengan demikian hasil akhir yaitu post-test pada kelas eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum diberikannya

perlakuan dan sesudah diberikannya perlakuan. Hasil post-test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas v di SD Muhammadiyah 19 Medan.

4.3.3 Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Berdasarkan hasil pre-test yang didapatkan peneliti kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dimana dari hasil uji-t menunjukkan hasil pada taraf signifikan sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya model pembelajaran *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan.

Adapun hasil data prolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA yaitu nilai rata-rata awal nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah 68,00 setelah itu diberikannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* siswa memperoleh nilai rata-rata 78,20. Sedangkan siswa dikelas kontrol memperoleh nilai dengan rata-rata 63,78 dan kemudian memperoleh nilai dengan rata-rata akhir tanpa diberikannya perlakuan yaitu model pembelajaran *course review horay* yaitu 65,56 hal ini tentunya tidak tuntas berdasarkan nilai KKM.

Penelitian ini sama halnya dengan peneliti yang dilakukan oleh Dewi,dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Pada Tahun Ajaran 2017/2018 di Gugus IV Kecamatan Buleleng”. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model *Course Review Horay* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional. Dengan hasil uji-t di peroleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,38 > 1,68) dengan taraf signifikan 5%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pendukung yaitu model pembelajaran CRH yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk kelompok dan berdiskusi, mendorong siswa untuk aktif, suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Dalam penelitian Juwanita (2015) dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model *Course Review Horay* Berbantuan Media Video Pembelajaran”. Penelitian ini menghasilkan bahwa kualitas pembelajaran IPS dengan model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar. Dimana hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 67,08, pada siklus II dengan rata-rata 71,11 dan siklus III dengan rata-rata 81,66. Peningkatan hasil belajar siswa ini dikarenakan adanya perbaikan dalam hal keterampilan guru, aktivitas siswa dan penggunaan media pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2017) melakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran IPA mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelompok eksperimen (23,33) lebih besar dari rata-rata kelompok kontrol (17,75) berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol dan juga terdapat perbedaan hasil belajar dari kedua kelas tersebut.

Beberapa hasil penelitian relevan atau penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan” dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pretest pada kelas eksperimen yang dilakukan sebelum diberikannya perlakuan dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa memperoleh nilai rata-rata 68,00 kemudian setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) perlakuan siswa memperoleh nilai Post test dengan rata-rata 78,20
2. Pada kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa memperoleh hasil pretest dengan nilai rata-rata 63,78 tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Hal ini menunjukkan siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran IPA memiliki nilai rata-rata yaitu 65,56 dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).
3. Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis uji t (independent t-test) didapatkan nilai $t_{hitung} 4,926 > t_{tabel} 1,729$ maka didapatkan nilai yang signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dengan memilih model pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa mampu melakukan penalaran kritis dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar akan berlangsung secara kondusif, kreatif dan inovatif, salah satunya yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

2. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar pada pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, Renda, and Sudana 2019 Arimbawa, Redy Kresna, Ndara Tanggu Renda, and Dewa Nyoman Sudana. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan Media Question Card Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar Pkn." *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 3 (1): 61–72. <https://doi.org/10.23887/pips.v3i1.2877>.
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Dinarni, P. 2017. "Keefektifan Model Course Review Horay Berbantuanmedia Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd." *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang*, 1–77. <https://lib.unnes.ac.id/31459/>.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Imami, Nawafila, Husniati Husniati, and Umar Umar. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kekeri Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8 (1b): 834–41. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1274>.
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12045>
- Kependidikan, Jurnal Ilmiah, Wulan Rahayu Syachtiyani, Novi Trisnawati, and Universitas Negeri Surabaya. 2021. "ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19" 2 (April): 90–101.
- Octavia, A, Shilpy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Pendidikan, Fakultas Ilmu. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Kelas v Di Sdn Gugus Puspita Jepara."

- Setiawan, Awan, Siti Apsoh, and Arin Ariani. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Sirnagalih." *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (3): 186–94. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss3.800>.
- Shoimin, A (2014). *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Sholiha, No'is Maro'atus, and Muchtar Muchtar. 2021. "MODEL COURSE REVIEW HORAY (CRH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA Di KELAS V SDN 1 KADEMANGAN." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5 (4): 1098–1104. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2544>.
- Sipayung, Tetty Natalia. 2021. "Pelatihan Penerapan Model Course Review Horay (CRH) Dalam Pembelajaran Matematika SMP." *Madaniya* 2 (3): 274–82. <https://doi.org/10.53696/27214834.90>.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. 2020. "Gambaran Pengetahuan Kader Tentang Interpretasi Grafik Pertumbuhan Balita Di Posyandu Desa Losari Kidul" 3: 33–49.
- Sundayana. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok : PT Raja Grafindo Prasada
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenamedia Group.
- Triyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP I)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/ Semester : V/I
 Materi Pokok : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Alokasi Waktu : 2JP

A. Kompetensi Inti

2. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis alat gerak hewan dan manusia. • Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifkasi alat gerak hewan dan manusia melalui tayangan vidio dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia melalui kegiatan mengamati gambar dengan benar.
3. Siswa dapat menentukan 3 cara memelihara kesehatan alat gerak hewan dan manusia denan benar.
4. Siswa dapat mengaitkan fungsi alat gerak hewan dan manusia melalui kegiatan diskusi kelompok dengan benar.
5. Siswa dapat menunjukkan hasil model sederhana alat gerak hewan dan manusia melalui percobaan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Alat gerak hewan dan manusia

E. Media dan Alat Pembelajaran

LCD proyektor, laptop, speaker, dan LKPD

F. Sumber

- Buku siswa kelas V, Tema 1: *Organ Gerak Hewan dan Manusia* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013).
- Gambar di google
- Vidio dari youtube.

G. Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam dan mengajak siswa berdoa. • Siswa menyanyikan lagu nasional. • Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa. • Guru menyampaikan tema, subtema yang 	10 menit

	<p>akan di pelajari yaitu tentang organ gerak hewan dan manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan hari ini. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi pembelajaran kepada siswa. • Guru menayangkan satu gambar organ gerak hewan dan satu gambar organ gerak manusia, lalu menanyakan kepada siswa isi gambar tersebut. • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. • Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. • Guru meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja dari masing-masing kelompok. • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya apa yang tidak diketahui oleh siswa terkait materi yang belum dipahami siswa. • Guru menunjukkan kotak 3x3 yang berisikan angka sesuai dengan urutan. • Guru menjelaskan aturan permainan menggunakan model <i>course review horay</i>. • Guru memberikan kartu permainan yang berisikan nomor dan soal kepada setiap kelompok. • Guru membacakan soal secara acak yang berkaitan dengan organ gerak hewan dan organ gerak manusia, lalu siswa menuliskan jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru. Kalau siswa menjawab dengan benar diisi tanda (√) dan apabila jawaban siswa salah maka di beri tanda (x). • Bagi kelompok yang sudah menjawab benar 3 nomor secara acak berturut-turut secara. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • berteriak horee atau dengan yel-yel lainnya. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan kesimpulan terhadap materi hari ini. • Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menguatkan kesimpulan yang telah disimpulkan siswa. • Diakhiri dengan do'a dan salam penutup. 	10 Menit

A. Penilaian

1. Bentuk Instrumen

- Tes pilihan berganda

2. Teknik Penilaian

- Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai dari soal yang dijawab benar}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Skor maksimum

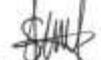
Guru Kelas



Sri Rahayu, S.Pd

Medan, 3 Agustus 2024

Peneliti



Selly Dinda Sartika

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan



Endang Wahyu Iqbal S.T

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan
 Mata pelajaran : IPA
 Kelas/ Semester : V/I
 Materi pokok : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Alokasi waktu : 2JP

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis alat gerak hewan dan manusia. • Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi alat gerak hewan dan manusia melalui melihat gambar dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak manusia melalui kegiatan mengamati gambar dengan benar.
3. Siswa dapat menunjukkan hasil model sederhana alat gerak manusia melalui percobaan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Alat gerak hewan dan manusia.

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media : Gambar organ manusia

Alat dan Bahan :

- Kertas
- Kawat
- Gunting
- Lem

F. Sumber

- Buku siswa kelas V, Tema 1: *Organ Gerak Hewan dan Manusia* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013).
- Buku guru kelas V Tema 1: *Organ Gerak Hewan dan Manusia* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013).
- Gambar di google.

G. Metode Pembelajaran

- Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Apresiasi 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk mengamati rangka organ gerak manusia. • Guru menjelaskan materi organ gerak manusia melalui gambar. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. • Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. • Setiap kelompok mendapatkan 1 LKPD untuk di kerjakan • Siswa berdiskusi menyusun rencana pembuatan model sederhana serta mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat model sederhana rangka manusia. • Siswa bersama kelompok nya mulai menyusun jadwal dan membagi tugas agar proyek dapat sellesai tepat waktu. • Siswa dan kelompoknya mempresentasikan hasil kerja nya di depan kelas. • Kelompok lain memberikan masukan terhadap hasil kerja kelompok yang sedan presentasi. • Siswa bersama guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan pertnyaan terkait organ gerak manusia. 	50 Meni

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi kepada siswa • Diakhiri dengan salam penutup 	10 Menit
---------	---	----------

A. Penilaian

1. Bentuk Instrumen

- Tes tertulis pilihan berganda

2. Teknik Penilaian

- Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai dari soal yang dijawab benar}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

Guru Kelas


Nur Ainun, S.Pd

Medan, 03 Agustus 2024

Peneliti


Selly Dinda Sartika

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan


Endang Wahyu Iqbal, S.T

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan
 Mata pelajaran : IPA
 Kelas : V
 Semester : I

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber	Nilai Karakter
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Organ gerak hewan dan manusia	Siswa melakukan percobaan dengan bimbingan guru, kemudian mengamati hasilnya, menjawab pertanyaan diskusi, dan membuat kesimpulan.	3.1.1 Menganalisis alat gerak hewan dan manusia. 3.1.2 Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia..	Jenis penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Non tes • Tes tertulis Bentuk penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Essay 	2 x 3 menit	Buku siswa kelas V, Tema 1: <i>Organ Gerak Hewan dan Manusia</i> (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta : Kementerian	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Gemar membaca • Disiplin • Mandiri • Tanggung jawab

Lampiran Tes Soal Sebelum Di Validasi

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan
Mata Pelajaran : IPA
Tahun Ajaran : 2024
Waktu : 30 menit

Petunjuk Soal

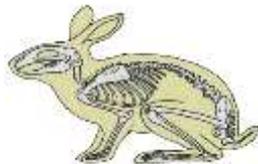
- a. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor urut pada lembar jawaban sebelum mengerjakan soal.
- b. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab soal.
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d pada lembar jawaban yang tersedia.

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat di bawah ini!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat gerak kelinci adalah kaki. Kaki kelinci yang memungkinkan kelinci berlari dengan kencang, hal itu terjadi karena....

- a. Kaki kelinci bagian belakang lebih lemah
- b. Kaki kelinci bagian depan lebih pendek dan kuat
- c. Kaki kelinci bagian belakang lebih panjang dan kuat
- d. Kaki kelinci bagian depan lebih stabil

2. Perhatikan gambar dibawah ini !



Jeno dan Nana memiliki hewan peliharaannya masing-masing. Sese kali Nana membantu Jeno merawat hewan peliharaan mereka. Pada saat memberi makan Nana mengamati hewan peliharaannya tersebut, ternyata Nana menemukan bahwa 2 ekor hewan tersebut memiliki alat gerak yang berbeda, hal tersebut terjadi karena....

- a. berada di habitat yang berbeda
- b. memiliki alat pernafasan yang berbeda
- c. memakan makanan yang berbeda
- d. memiliki alat gerak yang berbeda

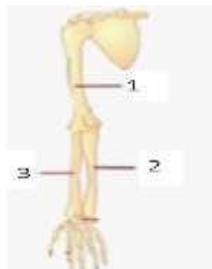
3. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- 1) Sebagian ikan memiliki bentuk tubuh torpedo
- 2) Sirip diperlukan untuk melakukan berbagai manuver didalam air
- 3) Ekor dan sirip ikan berfungsi untuk menahan laju air
- 4) Bentuk stream line tubuh ikan berfungsi untuk mengurangi hambatan didalam air

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, yang mendukung ikan untuk melakukan berbagai gerakan didalam air adalah....

- | | |
|---------------|--------------|
| a. 1,2, dan 3 | c. 2,3 dan 4 |
| b. 1,2, dan 4 | d. 3,4 dan 1 |

4. Perhatikan gambar berikut !



Tulang yang ditunjukkan oleh no 2 adalah

- a. Buat pengumpil c. Tulang tangan
 b. Tulang hasta d. Tulang lengan
5. Otot yang dipengaruhi oleh saraf otonom (saraf tak sadar) sehingga kontraksinya tak sadar (otot involunter), gerakannya tidak cepat lelah, dan reaksi terhadap rangsangan lambat adalah....
- a. Otot polos c. otot jantung
 b. Otot lurik d. Otot leher
6. Tulang yang ditunjukkan oleh no 1 adalah....

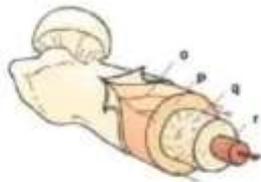


- a. Tulang betis c. Tulang paha
 b. Tulang kering d. Tulang kaki
7. Setiap hari hewan melakukan gerakan misalnya berjalan, berlari, terbang, berenang, dan lain sebagainya. Hewan melakukan gerakan tersebut memiliki berbagai tujuan, antara lain untuk....
- a. Melemaskan otot tubuhnya dan mencari makanan
 b. Mencari makanan dan melemaskan otot tubuhnya
 c. Melindungi diri dan mempertahankan posisinya
 d. Melindungi diri dari predator dan mencari makan
8. Cheetah dan kuda dapat bergerak lebih lincah dibandingkan hewan lain karena terdapat perbedaan....
- a. Struktur tulang dan otot c. Gaya gesek
 b. Gaya aksi-reaksi d. Kekuatan kaki
9. Ada dua jenis organ gerak pada hewan dan manusia. Salah satunya adalah organ gerak pasif. Organ gerak pasif adalah....
- a. Tulang c. Otot
 b. Kulit d. Sendi

10. Organ gerak pada hewan diantaranya berguna untuk....

- a. Tidur c. Hibernasi
b. Berjalan d. Melihat

11. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagian penyusun tulang yang memiliki fungsi untuk memiliki fungsi untuk menghasilkan sel-sel darah merah dan sel-sel darah putih serta memberikan fungsi untuk membuat tulang menjadi ringan secara berturut-turut ditunjukkan oleh huruf....

- a. o serta p c. r serta q
b. p serta q d. r serta p

12. Riketsia merupakan gangguan pada tulang yang menyebabkan tulang kaki berbentuk O atau X oleh karena itu....

- a. Kekurangan hormon estrogen c. Tulang terlambat mengeras
b. Bentuk yang keras d. Kebiasaan yang salah

13. Perhatikan gambar berikut!



- a. Alat gerak berupa tulang
b. Alat yang dapat bergerak sendiri
c. Alat gerak berpa otot
d. Alat yang berupa organ kaki

14. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

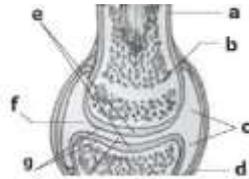
- 1) Bentuk silindris bercabang
- 2) Memiliki corak gelap terang
- 3) Bekerja secara tidak sadar

- 4) Bereaksi cepat tetapi cepat lelah
- 5) Inti terletak di pinggir
- 6) Inti terletak ditengah

Pernyataan yang merupakan ciri dari otot lurik/otot rangka adalah nomor....

- a. 1,2,4 dan 5
 - b. 1,2,4 dan 6
 - c. 2,4 dan 5
 - d. 2,4 dan 16
15. Apabila seseorang membengkokkan tanganya (fleksi), maka mekanisme kerja yang terjadi adalah....
- a. Sinergis yakni otot bisep berkontraksi, trisep relaksasi
 - b. Antagonis yakni otot trisep berkontraksi, bisep relaksasi
 - c. Sinergis yakni otot trisep berkontraksi, bisep relaksasi
 - d. Antagonis yakni otot bisep berkontraksi, trisep relaksasi

16. Perhatikan gambar sendi dibawah ini!



Pada saat menggerakkan kaki atau tangan, sering terdengar suara "Krek" pada bagian persendian, bagian yang mankah yang menimbulkan bunyi tersebut dan bagian mana yang menghasilkan bunyi tersebut....

- a. c dan g
 - b. f dan d
 - c. c dan d
 - d. tidak ada yang benar
17. Jenis otot yang bekerja pada kerongkongan adalah....
- a. Otot polos saja
 - b. Otot lurik saja
 - c. Otot lurik kemudian otot polos
 - d. otot polos kemudian otot lurik
18. Apa manfaat bentuk tubuh ikan yang berbentuk seperti rudal....
- a. Agar dapat mudah melompat di air
 - b. Mengurangi hambatan di air sehingga mudah bergerak
 - c. Untuk menakuti predator yang ada di dalam air
 - d. Untuk mampu mendorong tubuh ikan berenang

19. Alat gerak aktif manusia dan hewan adalah....

- a. Otot
- b. Tulang
- c. Sendi
- d. Gigi

20. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, *kecuali*....

- a. Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak aktif
- b. Tulang adalah alat gerak pasif
- c. Alat gerak pasif dapat gerak sendiri
- d. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri

Lampiran Hasil Uji Validitas Instrumen

No Soal	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,243	0,459	Valid
2	0,243	0,559	Valid
3	0,243	0,011	Valid
4	0,243	0,640	Tidak Valid
5	0,243	0,955	Valid
6	0,243	0,955	Valid
7	0,243	0,351	Tidak Valid
8	0,243	0,955	Valid
9	0,243	0,955	Valid
10	0,243	0,744	Valid
11	0,243	-0,154	Valid
12	0,243	0,870	Tidak Valid
13	0,243	0,351	Valid
14	0,243	0,722	Valid
15	0,243	0,790	Valid
16	0,243	0,870	Tidak Valid
17	0,243	0,394	Valid
18	0,243	-0,126	Valid
19	0,243	0,123	Valid
20	0,243	0,559	Tidak Valid

Lampiran Instrumen Tes Sesudah Validasi

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan
Mata Pelajaran : IPA
Tahun Ajaran : 2024
Waktu : 30 menit

Petunjuk Soal

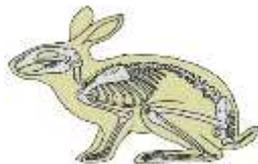
- a. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor urut pada lembar jawaban sebelum mengerjakan soal.
- b. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab soal.
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d pada lembar jawaban yang tersedia.

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat di bawah ini!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat gerak kelinci adalah kaki. Kaki kelinci yang memungkinkan kelinci berlari dengan kencang, hal itu terjadi karena....

- a. Kaki kelinci bagian belakang lebih lemah
- b. Kaki kelinci bagian depan lebih pendek dan kuat
- c. Kaki kelinci bagian belakang lebih panjang dan kuat
- d. Kaki kelinci bagian depan lebih stabil

2. Perhatikan gambar dibawah ini !



Jeno dan Nana memiliki hewan peliharaannya masing-masing. Sese kali Nana membantu Jeno merawat hewan peliharaan mereka. Pada saat memberi makan Nana mengamati hewan peliharaannya tersebut, ternyata Nana menemukan bahwa 2 ekor hewan tersebut memiliki alat gerak yang berbeda, hal tersebut terjadi karena....

- e. berada di habitat yang berbeda
- f. memiliki alat pernafasan yang berbeda
- g. memakan makanan yang berbeda
- h. memiliki alat gerak yang berbeda

3. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- 5) Sebagian ikan memiliki bentuk tubuh torpedo
- 6) Sirip diperlukan untuk melakukan berbagai manuver didalam air
- 7) Ekor dan sirip ikan berfungsi untuk menahan laju air
- 8) Bentuk stream line tubuh ikan berfungsi untuk mengurangi hambatan didalam air

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, yang mendukung ikan untuk melakukan berbagai gerakan didalam air adalah....

- c. 1,2, dan 3
- c. 2,3 dan 4
- d. 1,2, dan 4
- d. 3,4 dan 1

4. Otot yang dipengaruhi oleh saraf otonom (saraf tak sadar) sehingga kontraksinya tak sadar (otot involunter), gerakannya tidak cepat lelah, dan reaksi terhadap rangsangan lambat adalah....

- a. Otot polos
- c. otot jantung
- b. Otot lurik
- d. Otot leher

5. Tulang yang ditunjukkan oelh no 1 adalah....



- a. Tulang betis c. Tulang paha
b. Tulang kering d. Tulang kaki

6. Ceetah dan kuda dapat bergerak lebih lincah dibandingkan hewan lain karena terdapat perbedaan....

- c. Struktur tulang dan otot c. Gaya gesek
d. Gaya aksi-reaksi d. Kekuatan kaki

7. Ada dua jenis organ gerak pada hewan dan manusia. Salah satunya adalah organ gerak pasif. Organ gerak pasif adalah....

- c. Tulang c. Otot
d. Kulit d. Sendi

8. Organ gerak pada hewan diantaranya berguna untuk....

- c. Tidur c. Hibernasi
d. Berjalan d. Melihat

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagian penyusun tulang yang memiliki fungsi untuk memiliki fungsi untuk menghasilkan sel-sel darah merah dan sel-sel darah putih serta memberikan fungsi untuk membuat tulang menjadi ringan secara berturut-turut ditunjukkan oleh huruf....

- a. o serta p c. r serta q
b. p serta q d. r serta p

10 Perhatikan gambar berikut!



- a. Alat gerak berupa tulang
- b. Alat yang dapat bergerak sendiri
- c. Alat gerak berupa otot
- d. Alat yang berupa organ kaki

11. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- 1) Bentuk silindris bercabang
- 2) Memiliki corak gelap terang
- 3) Bekerja secara tidak sadar
- 4) Bereaksi cepat tetapi cepat lelah
- 5) Inti terletak di pinggir
- 6) Inti terletak ditengah

Pernyataan yang merupakan ciri dari otot lurik/otot rangka adalah nomor....

- | | |
|----------------|---------------|
| a. 1,2,4 dan 5 | c. 2,4 dan 5 |
| b. 1,2,4 dan 6 | d. 2,4 dan 16 |

12. Apabila seseorang membengkokkan tanganya (fleksi), maka mekanisme kerja yang terjadi adalah....

- a. Sinergis yakni otot bisep berkontraksi, trisep relaksasi
- b. Antagonis yakni otot trisep berkontraksi, bisep relaksasi
- c. Sinergis yakni otot trisep berkontraksi, bisep relaksasi
- d. Antagonis yakni otot bisep berkontraksi, trisep relaksasi

13. Jenis otot yang bekerja pada kerongkongan adalah....

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| a. Otot polos saja | c. Otot lurik kemudian otot polos |
| b. Otot lurik saja | d. otot polos kemudian otot lurik |

14. Apa manfaat bentuk tubuh ikan yang berbentuk seperti rudal....
- a. Agar dapat mudah melompat di air
 - b. Mengurangi hambatan di air sehingga mudah bergerak
 - c. Untuk menakuti predator yang ada di dalam air
 - d. Untuk mampu mendorong tubuh ikan berenang
15. Alat gerak aktif manusia dan hewan adalah....
- a. Otot
 - b. Tulang
 - c. Sendi
 - d. Gigi

Lampiran Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	27.9130	113.265	.957	.731	Valid
VAR00002	27.9130	113.265	.957	.731	Valid
VAR00003	27.9130	113.265	.957	.731	Valid
VAR00005	27.8696	113.846	.941	.733	Valid
VAR00006	27.8696	113.846	.941	.733	Valid
VAR00008	27.8696	113.846	.941	.733	Valid
VAR00009	27.8696	113.846	.941	.733	Valid
VAR00010	27.8696	114.573	.863	.735	Valid
VAR00011	27.8696	114.573	.863	.735	Valid
VAR00013	27.8696	113.846	.941	.733	Valid
VAR00014	27.7826	117.723	.618	.743	Valid
VAR00015	27.7826	117.723	.618	.743	Valid
VAR00017	27.8696	113.846	.941	.733	Valid
VAR00018	27.8696	113.846	.941	.733	Valid
VAR00019	27.9130	113.265	.957	.731	Valid
Total	14.3043	30.767	1.000	.915	

Lampiran Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X Course Review Horay (CRH)	Y Hasil belajar IPA
N		24	24
Normal Parameters ^a	Mean	73.6667	84.3810
	Std. Deviation	11.73598	10.34638
Most Extreme Differences	Absolute	.191	.179
	Positive	.191	.150
	Negative	-.122	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.876	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426	.515
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

X Model pembelajaran Course Review Horay

(CRH)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.276	1	10	.325

Lampiran Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.745	9.992		3.577	.002
X Model pembelajaran Course Review Horay (CRH)	.660	.134	.749	4.926	.000

a. Dependent Variable: Y Hasil belajar IPA

Lampiran Data Nilai Pretest Kelas Eksperime

No	Siswa	Butir Soal															Jumlah	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	A1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	9	60
2	A2	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11	73
3	A3	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73
4	A4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	66
5	A5	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	10	66
6	A6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	66
7	A7	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80
8	A8	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11	73
9	A9	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	66
10	A10	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	66
11	A11	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	11	73
12	A12	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73
13	A13	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73
14	A14	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10	66
15	A15	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80
16	A16	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	9	60
17	A17	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	60
18	A18	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	9	60
19	A19	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	66
20	A20	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	66
21	A21	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	73

22	A22	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	9	60
23	A23	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73
24	A24	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	9	60
Jumlah																	246	1632
Rata-rata																	10,25	68,00

Lampiran Data Nilai Postest Kelas Eksperimen

No	Siswa	Butir Soal															Jumlah	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	A1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87
2	A2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	66
3	A3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	8	53
4	A4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	80
5	A5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80
6	A6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
7	A7	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73
8	A8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	73
9	A9	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87
10	A10	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10	66
11	A11	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	60
12	A12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80
13	A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
14	A14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	87
15	A15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73
16	A16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	80
17	A17	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	73
18	A18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93
19	A19	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80
20	A20	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11	73
21	A21	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11	73

22	A22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	87
23	A23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12	80
24	A24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80
Jumlah																	282	1877
Rata-rata																	11,75	78,20

Lampiran Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

No	Siswa	Butir Soal															Jumlah	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	B1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	9	60
2	B2	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	66
3	B3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	66
4	B4	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10	66
5	B5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73
6	B6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11	73
7	B7	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	60
8	B8	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8	53
9	B9	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	60
10	B10	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	60
11	B11	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	60
12	B12	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10	66
13	B13	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9	60
14	B14	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	9	60
15	B15	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	73
16	B16	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	8	53
17	B17	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8	53
18	B18	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73
19	B19	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73
20	B20	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9	60
21	B21	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	66

22	B22	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	10	66
23	B23	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	66
Jumlah																	221	1466
Rata-rata																	9,60	63,73

Lampiran Data Nilai Postest Kelas Kontrol

No	Siswa	Butir Soal															Jumlah	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	B1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80
2	B2	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73
3	B3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	73
4	B4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87
5	B5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	8	53
6	B6	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8	53
7	B7	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73
8	B8	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	9	60
9	B9	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	60
10	B10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
11	B11	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	66
12	B12	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	7	46
13	B13	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	9	60
14	B14	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	66
15	B15	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	9	60
16	B16	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	73
17	B17	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	60
18	B18	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10	66
19	B19	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	9	60
20	B20	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	9	60

21	B21	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9	60
22	B22	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	66
23	B23	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	60
Jumah																	227	1508
Rata-rata																	9,86	65,56

Lampiran Dokumentasi





Data Nilai Ujian Tengah Semester Pada Pelajaran IPA Kelas V-A

No Urut	Nama Siswa	L/P	Skor Mentah	Skor Nilai
1.	Alif Zudan	L	30	60
2.	Alvriano	L	36	72
3.	Kinara Izmi	P	42	84
4.	M. Zuhakimi	L	27	54
5.	Putri Nabila	P	27	54
6.	Fairel	L	26	52
7.	Wella	P	30	60
8.	Chantika Aprilia	P	35	70
9.	Dzaky Jabbar	L	30	60
10.	Mutiara	P	33	66
11.	Aulia Ardi Al Ghany	P	25	50
12.	Farhan	L	30	60
13.	Chantika Aprilia	P	20	40
14.	Zifara Adiba Arkanza	P	20	40
15.	Zaki Athala Abimayu	L	29	58
16.	Maulana M. Iqbal	L	37	74
17.	Siti Zahira Tanjung	P	40	80
18.	Wafiq Al Khafi	L	30	60
19.	Daffa Irzi	L	29	58
20.	M. Syafiq Suhada	L	35	70
21.	Tifani Amelia	P	33	66
22.	Nadiyah Humairah	P	37	74
23.	Galang Afrida	L	30	60
24.	Raka Zulfansyah	L	35	70
Jumlah			746	1492
Rata-rata			59,68	62,16

Mengetahui

Guru Wali Kelas



Sri Rahayu, S.Pd

Data Nilai Ujian Tengah Semester Pada Pelajaran IPA Kelas V-B

No Urut	Nama Siswa	L/P	Skor Mentah	Skor Nilai
1.	Aula Balqis Srg	P	40	80
2.	Adnan Faritz	L	30	60
3.	Fahira	P	25	50
4.	Parissa Alexia Tanjung	P	29	58
5.	Nur Aqila Lubis	P	24	48
6.	Aidil Ramadani	L	20	40
7.	Akbar Maulana	L	25	50
8.	Nicken Cklaudia	P	30	60
9.	Vyka Ardila P. Sari	P	27	54
10.	Siska Amelia	P	29	58
11.	Sartika Amanda Piliang	P	30	60
12.	Zihan Aqilla	P	37	74
13.	Aldi Fatih Makarim	L	35	70
14.	Ricardo Gilang Pratama	L	35	70
15.	Rizky Ardiansya	L	32	64
16.	Naura Nur Syafitri	P	33	66
17.	Syahnan Habibi	L	20	40
18.	Lestari	P	25	50
19.	Cindy Claudya	P	28	56
20.	Arif Zulfansyah	L	37	74
21.	Zahira Becha Maharani	P	25	50
22.	Aura Nasyifa	P	20	40
23.	Ridwan Syahdana	L	20	40
Jumlah			656	1312
Rata-rata			28,52	57,04

Mengetahui

Guru Wali Kelas



Nur Ainun, S.Pd

SOAL TES PRETEST/POSTEST

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan

Mata Pelajaran : IPA

Tahun Ajaran : 2024

$$B = 13$$

$$S = 3$$

$$N = \frac{13}{15} \times 100 = 87$$

Petunjuk Soal

- Tuliskan terlebih dahulu nama, kelas dan nomor urut pada lembar jawaban sebelum mengerjakan soal.
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab soal.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d pada lembar jawaban yang tersedia.

Nama : PULUP Nabila

Kelas : CV)A

No Urut :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat di bawah ini!

- Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat gerak kelinci adalah kaki. Kaki kelinci yang memungkinkan kelinci berlari dengan kencang, hal itu terjadi karena....

- Kaki kelinci bagian belakang lebih lemah
- Kaki kelinci bagian depan lebih pendek dan kuat
- Kaki kelinci bagian belakang lebih panjang dan kuat
- Kaki kelinci bagian depan lebih stabil

- Perhatikan gambar dibawah ini !

SOAL TES PRETEST/POSTEST

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan
 Mata Pelajaran : IPA
 Tahun Ajaran : 2024

$$B = 11$$

$$S = 4$$

$$N = \frac{11}{15} \times 100 = 73$$

Petunjuk Soal

- Tuliskan terlebih dahulu nama, kelas dan nomor urut pada lembar jawaban sebelum mengerjakan soal.
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab soal.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d pada lembar jawaban yang tersedia.

Nama :	FAIDEL
Kelas :	IA
No Urut :	

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat di bawah ini!

Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat gerak kelinci adalah kaki. Kaki kelinci yang memungkinkan kelinci berlari dengan kencang, hal itu terjadi karena....

- Kaki kelinci bagian belakang lebih lemah
- Kaki kelinci bagian depan lebih pendek dan kuat
- Kaki kelinci bagian belakang lebih panjang dan kuat
- Kaki kelinci bagian depan lebih stabil

2. Perhatikan gambar dibawah ini !

SOAL TES PRETEST/POSTEST

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan
 Mata Pelajaran : IPA
 Tahun Ajaran : 2024

$$B = 14$$

$$S = 1$$

$$N = \frac{14}{15} \times 100 = 93$$

Petunjuk Soal

- Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor urut pada lembar jawaban sebelum mengerjakan soal.
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab soal.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d pada lembar jawaban yang tersedia.

Nama : Wella Kelas : V No Urut :
--

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat di bawah ini!

- Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat gerak kelinci adalah kaki. Kaki kelinci yang memungkinkan kelinci berlari dengan kencang, hal itu terjadi karena...

- Kaki kelinci bagian belakang lebih lemah
- Kaki kelinci bagian depan lebih pendek dan kuat
- Kaki kelinci bagian belakang lebih panjang dan kuat
- Kaki kelinci bagian depan lebih stabil

- Perhatikan gambar dibawah ini !

SOAL TES PRETEST/POSTEST

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan

Mata Pelajaran : IPA

Tahun Ajaran : 2024

$$B = 9$$

$$s = 6$$

$$N = \frac{9}{15} \times 100 = 60$$

Petunjuk Soal

- Tuliskan terlebih dahulu nama, kelas dan nomor urut pada lembar jawaban sebelum mengerjakan soal.
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab soal.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d pada lembar jawaban yang tersedia.

Nama : Nabila Khairi Ma Nasution

Kelas : V

No Urut :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat di bawah ini!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat gerak kelinci adalah kaki. Kaki kelinci yang memungkinkan kelinci berlari dengan kencang, hal itu terjadi karena....

- Kaki kelinci bagian belakang lebih lemah
- Kaki kelinci bagian depan lebih pendek dan kuat
- Kaki kelinci bagian belakang lebih panjang dan kuat
- Kaki kelinci bagian depan lebih stabil

2. Perhatikan gambar dibawah ini !

SOAL TES PRETEST/POSTEST

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan
 Mata Pelajaran : IPA
 Tahun Ajaran : 2024

$$B = 10$$

$$S = 5$$

$$N = \frac{10}{15} \times 100 = 67$$

Petunjuk Soal

- Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor urut pada lembar jawaban sebelum mengerjakan soal.
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab soal.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d pada lembar jawaban yang tersedia.

Nama : Agun
 Kelas : 5 kelas VA
 No Urut :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat di bawah ini!

- ✓ Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat gerak kelinci adalah kaki. Kaki kelinci yang memungkinkan kelinci berlari dengan kencang, hal itu terjadi karena....

- Kaki kelinci bagian belakang lebih lemah
- Kaki kelinci bagian depan lebih pendek dan kuat
- ✗ Kaki kelinci bagian belakang lebih panjang dan kuat
- Kaki kelinci bagian depan lebih stabil

- ✗ Perhatikan gambar dibawah ini !

Lampiran Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK/KP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menargetkan untuk menjadi universitas terbaik di Sumatera Utara

Nomor : 1928/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 02 Shafar 1446 H
 08 Agustus 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Selly Dinda Sartika**
 N P M : 2002090187
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



Pertinggal

Lampiran Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH

SD MUHAMMADIYAH 19

NSS : 102076009052 NSB : 0041618003037 NPSN : 10210695

CABANG MEDAN DENAI DAERAH KOTA MEDAN

Jl. Pancasila Gg. Sekolah Telp. (061) 7357970 Medan 20227

Nomor : ~~44~~/Ket/IV.4/A/2024
Hal : Balasan Izin Penelitian

Medan, 15 Agustus 2024
Kepada Yth,
Dekan
FKIP – UMSU
Di Medan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat masuk No.1928/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024 Tanggal 8 Agustus 2024 mengenai Permohonan Izin Riset, maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan Penelitian SD Muhammadiyah 19 Medan kepada :

Nama : Selly Dinda Sartika
NPM : 2002090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan

Demikianlah surat ini saya sampaikan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya ,

Kepala SDS Muhammadiyah 19

Endang Wahyuni Iqbal,ST



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Selly Dinda Sartika

N P M : 2002090187

Program Studi : PGSD

Kredit Kumulatif : 119

IPK =

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan	22/2/2024
	Pengembangan LKPD Berbasis CTL Pada Kurikulum Merdeka Muatan IPAS Di Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan	
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta penegasan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2024

Hormat Pemohon,

Selly Dinda Sartika

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Selly Dinda Sartika
 N P M : 2002090187
 Program Studi : PGSD

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2024

Hormat Pemohon,

Selly Dinda Sartika

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 486 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Selly Dinda Sartika**
 N P M : 2002090187
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 19 Medan**

Pembimbing : **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **22 Februari 2025**

Medan, 12 Sya'ban 1445 H
 22 Februari 2024 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066201

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Selly Dinda Sartika
 NPM : 2002090187
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
3 Mei 2024	- Perbaiki penulisan halaman dan guri - perbaiki latar belakang masalah - yg diambil dari hasil penelitian terdahulu	[Signature]
10 Mei 2024	- Perbaiki rumusan masalah yg diambil dari penelitian masalah - perbaiki kerangka konsep	[Signature]
28 Mei 2024	- Perbaiki metode penelitian - perbaiki RPP - perbaiki Daftar Pustaka	[Signature]
7 Juni 2024	Revisi selesai	[Signature]

Medan, Juni 2024

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

Nama : Selly Dinda Sartika
 NPM : 2002090187
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing


 Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Selly Dinda Sartika
NPM : 2002090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 07, Bulan Juni, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Ketua,


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Selly Dinda Sartika
NPM : 2002090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Bab I → identifikasi masalah
2.	Perbaikan tata cara penulisan dan margin
3.	Tambah ^{hal} penelitian terdahulu di kata teori (hal 2)
4.	Perbaiki Rii-rii instrumen tsj
5.	Perbaiki RI dan soal Tsj

Medan, Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Selly Dinda Sartika
NPM : 2002090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Pada hari Jum'at, Tanggal 07 Juni 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 07, bulan Juni, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Selly Dinda Sartika
NPM : 2002090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Selly Dinda Sartika
Npm : 2002090187
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 27 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Jermal XII. No. 78
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sugito
Nama Ibu : Juminah
Alamat : Jl. Jermal XII. No. 78

Jenjang Pendidikan

SD : SD Negeri 064978 Medan
SMP : SMP Negeri 23 Medan
SMA : SMA Negeri 6 Medan
Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2024

Hormat Saya,

Selly Dinda Sartika